

## ABSTRACT

*Asmara, Yosephine Viadestyas (2024). Students' Lived Experience in Utilizing Quillbot as An Online Paraphrasing Tool in Academic Writing. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.*

Many students find academic writing challenging due to the complexities involved in this type of writing. One example of the challenge that students often mention in academic writing is paraphrasing. However, as technology such as Artificial Intelligence (AI) continues to grow especially in the academic field, online paraphrasing tools like Quillbot come to help students and become a reliable tool in addressing paraphrasing issues. Yet, there are still many people who believe that the use of AI such as Quillbot in academic settings is unacceptable due to the possibility that AI may replace human abilities. Therefore, this research explored the lived experiences interpreted by students when using Quillbot in their writing process and provided more insight into the perception of AI such as Quillbot that is often considered to have a negative impact.

In this study, the researcher intended to answer two research questions namely: what are the students' lived experiences that they interpret after utilizing Quillbot in their academic writing? and what are the students' attitudes after using Quillbot in their academic writing?

This research used a qualitative transcendental phenomenology approach to examine students' lived experiences in using Quillbot as an example of the utilization of AI in their academic writing process. The researcher also used two data instruments to collect the data which were questionnaires and in-depth interviews. This research involved six 7th-semester students from Sanata Dharma University. The researcher also used three steps to analyze the data that had been obtained, namely epoche, transcendental phenomenology reduction, and imaginative variation.

The results based on data analysis showed four themes of lived experiences interpreted by students, such as the benefits of Quillbot and future use of Quillbot, students' perceptions of autonomy and assistance, students' ethical considerations when using Quillbot, and students' adoption of Quillbot's suggestions. The results in this study also emphasized students' awareness that AI such as Quillbot is a support tool that cannot replace their writing ability and English proficiency. Students also showed awareness of not relying too much on Quillbot in the academic writing process by being more selective in adopting Quillbot's suggestions and using some additional steps as a companion to using Quillbot.

*Keywords: Quillbot, paraphrasing tool, academic writing, writing assistance, artificial intelligence.*

## ABSTRAK

*Asmara, Yosephine Viadestyas (2024). Students' Lived Experience in Utilizing Quillbot as An Online Paraphrasing Tool in Academic Writing. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.*

Banyak siswa yang merasa bahwa menulis akademik merupakan tantangan, karena kerumitan yang diberikan dalam jenis tulisan ini. Salah satu contoh tantangan yang sering disebutkan oleh siswa dalam penulisan akademik adalah parafrase. Namun, seiring berkembangnya teknologi seperti Artificial Intelligence (AI) khususnya di bidang akademik, alat parafrase online seperti Quillbot hadir untuk membantu para pelajar dan menjadi alat yang dapat diandalkan dalam mengatasi masalah parafrase. Namun, masih banyak orang yang percaya bahwa penggunaan AI seperti Quillbot dalam lingkup akademik tidak dapat diterima karena kemungkinan AI dapat menggantikan kemampuan manusia. Oleh karena itu, penelitian ini mengeksplorasi pengalaman hidup yang dimaknai oleh siswa ketika menggunakan Quillbot dalam proses menulis mereka dan memberikan lebih banyak wawasan tentang persepsi AI seperti Quillbot yang sering dianggap berdampak negatif.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menjawab 2 pertanyaan penelitian yaitu: (1) Apa saja pengalaman hidup mahasiswa yang mereka interpretasikan setelah menggunakan Quillbot dalam penulisan akademis mereka? dan (2) Bagaimana sikap mahasiswa setelah menggunakan Quillbot dalam penulisan akademis mereka?

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi transendental kualitatif untuk meneliti pengalaman hidup mahasiswa dalam menggunakan Quillbot sebagai contoh pemanfaatan AI dalam proses penulisan akademis. Peneliti juga menggunakan dua instrumen untuk mendapatkan data yaitu kuisisioner dan wawancara mendalam. Penelitian ini melibatkan enam mahasiswa semester tujuh dari Universitas Sanata Dharma. Peneliti juga menggunakan 3 langkah untuk menganalisis data yang telah diperoleh, yaitu epoche, reduksi fenomenologi transendental, dan variasi imajinatif.

Hasil berdasarkan analisis data menunjukkan 4 tema pengalaman hidup yang diinterpretasikan oleh siswa, seperti manfaat Quillbot dan penggunaan Quillbot di masa depan, persepsi siswa tentang otonomi dan bantuan, pertimbangan etika siswa saat menggunakan Quillbot, dan adopsi siswa terhadap saran Quillbot. Hasil dalam penelitian ini juga menekankan kesadaran siswa bahwa AI seperti Quillbot adalah alat pendukung yang tidak dapat menggantikan kemampuan menulis dan kemahiran bahasa Inggris mereka sendiri. Siswa juga menunjukkan kesadaran untuk tidak terlalu bergantung pada Quillbot dalam proses penulisan akademis dengan lebih selektif dalam mengadopsi saran-saran Quillbot dan menggunakan beberapa langkah tambahan sebagai pendamping dalam menggunakan Quillbot.

*Kata kunci: Quillbot, alat parafrase, penulisan akademis, bantuan penulisan, kecerdasan buatan*